

EFEKTIVITAS MODEL “MIND MAP” DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL

Leonardo Damanik

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
PPs Universitas Negeri Medan
Medan

Email : leonardodamanik@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to describe the effectiveness of the method of mind map to write article. Experience and interviews indicate that many students who have difficulty writing article with precise selection of learning methods used by teachers. The selection and use of appropriate methods are needed to improve students' skills in writing article. This research was conducted to address the student's difficulties in writing article, by using the method of mind map. After doing research. This is evidenced by an increase in average value of experimental class students. Besides hypothesis testing also proved that the alternative hypothesis is accepted. Thus, teachers are advised to use mind map method so that students learn more actively and comfortably fits obtained imagination of mind, especially in writing article.

Keywords : *writing article, mind map method*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan efektivitas metode peta pikiran untuk menulis artikel. Pengalaman dan wawancara menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan menulis artikel dengan selection tepat metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis artikel. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis artikel, dengan menggunakan metode mind map. Setelah melakukan research. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen. Selain pengujian hipotesis juga membuktikan bahwa hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, guru disarankan untuk menggunakan metode peta pikiran sehingga siswa belajar lebih aktif dan nyaman cocok diperoleh imajinasi pikiran, terutama dalam menulis artikel.

Kata kunci : *menulis artikel, metode mind map*

A. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yakni, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu dengan yang lain. Jika ada yang berbicara tentu ada yang menyimak dan jika ada yang membaca tentu ada yang menulis, jadi keempat keterampilan ini merupakan kegiatan yang bersatu dalam mengajarkan bahasa Indonesia.

Sesuai dengan standar isi yang memuat standar kompetensi menulis (SK.3) pada Kompetensi Dasar (KD.3.1). Salah satu indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai siswa dalam keterampilan menulis adalah siswa diharapkan mampu menulis artikel. Namun dalam kenyataannya, meskipun siswa telah diberikan pembelajaran tentang menulis artikel. Ternyata masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis artikel.

Pernyataan tersebut didukung jurnal yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Melalui Model “bongkar pasang” oleh Harris Effendi Thahar dalam siklus pertama diperoleh rata-rata nilai kemampuan menulis artikel siswa 69, sedangkan siklus kedua diperoleh rata-rata 79.

Selanjutnya, penggunaan Strategi Tangga Bantuan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo Oleh Ardhik Aulia Suryusanto dalam siklusnya pertama diperoleh rata-rata nilai kemampuan menulis artikel siswa 64, sedangkan siklus kedua diperoleh rata-rata 67.

Selanjutnya, peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Think Pair And Share Melalui Majalah Dinding Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Pekalongan Oleh Arum Tyas Sulistyani dalam siklusnya pertama diperoleh rata-rata nilai kemampuan menulis artikel siswa 68, sedangkan siklus kedua diperoleh rata-rata 75.

Artikel merupakan salah satu karya tulis lengkap dalam majalah dan surat kabar yang dipedomani oleh pemikiran atau perasaan dari seseorang maka perlu ada cara menyampaikan kepada orang lain baik dari segi menulis maupun berbicara.

Ada orang yang menyampaikannya dari segi berbicara/memidatoken tetapi tidak banyak yang memiliki kemampuan atau kesempatan itu. Hal ini lah yang melatar belakangi perlunya kita menyampaikan pesan itu kepada orang lain dengan bentuk tulisan yaitu artikel.

Bagi siswa menulis artikel ini dapat dimuat di majalah dinding sekolah akan tetapi, majalah dinding di sekolah sering tidak dimanfaatkan siswa untuk mengasah keterampilan dalam menulis artikel akibatnya majalah dinding kosong atau tidak aktif. Padahal, siswa ada potensi untuk menulis artikel akan tetapi majalah dinding tersebut kurang mendapat bimbingan dari guru. Sehingga pihak sekolah mengembangkan isu ditengah pihak sekolah bahwa guru bahasa indonesia tidak mampu membina dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis artikel.

Salah satu masalah yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan menghubukannya dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, siswa mampu menghafal langkah-langkah surat lamaran kerja tetapi ketika siswa tersebut tamat atau lulus dari sekolah, siswa dituntut untuk menulis surat lamaran pekerjaan. Tetapi ketika harus menulis, siswa kebingungan harus memulai dari mana. Sehingga berkembang isu di masyarakat, bahwa pelajar dan mahasiswa malas menulis atau kurang mempunyai keterampilan dalam menulis.

Fenomena ini muncul bukan sekedar dari akibat faktor interen siswa, tetapi juga faktor lingkungan baik dirumah maupun di sekolah. Hal ini didukung oleh Barnas (<http://www.google.com>) bahwa rendahnya keterampilan siswa dalam keterampilan menulis

disebabkan oleh faktor. Pertama siswa kurang tertarik karena motivasi belajar kurang. Kedua, pembelajaran keterampilan menulis belum dipandang sebagai sebuah masa depan. Ketiga, kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis siswa. Serta keempat, model pembelajaran menulis dianggap monoton dan membosankan.

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis atikel dan menciptakan pembelajaran yang aktif juga efektif yakni model *mind map*. Model *mind map* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar seperti pohon pikiran. Guru menyajikan pelajaran dengan menggunakan media gambar yang berisi poin-poin dari bagaimana menulis artikel dengan baik. Sehingga lebih merangsang ingatan siswa untuk lebih cepat mengingat dan menemukan poin penting dalam menulis artikel. Sehingga siswa lebih leluasa mengemukakan apa yang dipikirkan dalam bentuk tulisan berbentuk artikel.

Menurut Tony Buzan (2011 : 5) *mind map* adalah peta rute bagi ingatan yang memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional. Hal juga dipertegas oleh Martin (dalam buku mendisain model-model pembelajaran inovatif-progresif (2012 : 158) *mind map* adalah ilustrasi grafis kongkrit yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama, agar pemahaman terhadap *mind map* lebih jelas, maka Dahar (1989) yang di kutip oleh Erman (2003), mengemukakan ciri-ciri *mind map* sebagai berikut:

- 1) *Mind map* atau peta konsep adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu bidang studi. Dengan menggunakan peta konsep siswa dapat melihat bidang studi itu dengan jelas dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna,
- 2) *Mind map* merupakan gambaran dua dimensi dari suatu bidang studi. Ciri inilah yang dapat memperlihatkan hubungan-hubungan proposional antara konsep-konsep,
- 3) Tidak semua konsep memiliki bobot yang sama. Ini berarti ada konsep yang lebih inklusif dari pada konsep-konsep yang lain.

Berdasarkan ciri tersebut diatas, maka sebaiknya *mind map* (Peta Konsep) disusun secara hierarki, artinya konsep yang lebih inklusif diletakkan pada puncak peta, makin ke bawah konsep-konsep diurutkan menjadi konsep yang kurang inklusif.

Mind map menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya dengan kombinasi warna, gambar, simbol, dan cabang-cabang melengkung. *Mind map* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna. Ini akan sangat memudahkan kita mengingat informasi *mind map*.

Mind map membantu guru memahami macam-macam konsep yang ditanamkan di topik lebih besar yang diajarkan, pemahaman ini akan memperbaiki perencanaan dan instruksi guru. Pemetaan yang jelas dapat membantu menghindari miskonsepsi yang dibentuk siswa. Tanpa peta konsep guru memilih untuk mengajar apa yang diingat atau disukai. Topik-topik yang guru pilih dengan cara ini mungkin tepat, khususnya bagi para guru yang telah memiliki pengalaman sukses sebelum ini dengan materi tersebut. (Martin dalam Trianto, 1994: 157-158).

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Mind Map* Menurut Tony Buzan (2011 : 15) sebagai berikut: (1) mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya di letakan mendatar, (2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral anda, (3) gunakan warna, (4) hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, (6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan (7) gunakan gambar.

Peneliti juga menggunakan strategi pembelajaran ekspositori sebagai model pembandingan untuk mengetahui efektivitas model *mind map*. Pembelajaran ekspositori menunjukkan bahwa guru berperan aktif, lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan siswanya karena guru telah mengelola dan mempersiapkan bahan ajar secara tuntas sedangkan siswa berperan lebih pasif tanpa banyak melakukan pengolahan bahan, karena hanya menerima bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Sehingga muncullah rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silau Kahean menulis artikel setelah guru menerapkan model *mind map* dan model ekspositori serta setelah guru menerapkan model *mind map* dan model ekspositori, serta apakah model *mind map* lebih efektif jika dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silau Kahean. Dilihat dari rumusan masalah di atas, peneliti menyimpulkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silau Kahean dalam menulis artikel dengan menggunakan model *mind map* dan model ekspositori, serta apakah model *mind map* lebih efektif jika dibandingkan dengan model ekspositori dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silau Kahean.

B. PEMBAHASAN

Metode memegang peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini digunakan untuk mengetahui efektivitas model *mind map* dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silau Kahean Tahun Pembelajaran 2013/2014. Maka satu kelompok yang dianggap sebagai kelompok eksperimen, yaitu siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *mind map*, sedangkan kelompok lainnya adalah kelompok kontrol yaitu siswa yang mendapatkan pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Sehingga, penelitian ini dilakukan dengan rancangan *post test only control group design*.

Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah kelas XI-3 dan XI-2. Hasil sampel dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kelas XI-1 sebanyak 30 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-4 sebanyak 30 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik *random sampling* (acak sampel). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Silau Kahean Tahun Pembelajaran 2013/2014 pada semester genap.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasional atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti (Sudijono, 2005:275). Rumus teknik analisis komparasional yang digunakan adalah tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan, yaitu :

$$t_o = \frac{m_1 - m_2}{SE\ m_1 - m_2}$$

(Sudijono, 2005:314)

Berdasarkan pelaksanaan prosedur penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil penelitian yakni kemampuan menulis artikel yang diberikan guru kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silau Kahean Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan model *mind map* berpengaruh positif. Siswa berhasil menulis artikel berdasarkan *map* (peta) yang telah dikembangkan kedalam unsur-unsur menulis artikel.

Model *mind map* membuat siswa bebas menuliskan *mind* (pikiran) dalam bentuk artikel dengan topik kebersihan sekolah. Pada saat menerapkan model *mind map* terlihat suasana yang aktif dan hidup di dalam kelas. Beberapa siswa yang juga aktif bertanya jawab dengan peneliti maupun dengan sesama siswa. Artikel-artikel yang dihasilkan siswa kaya dengan ide-ide kreatif yang ternyata lebih baik jika dibandingkan dengan hasil cerpen yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Berikut hasil pembelajaran menulis artikel siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen :

TABEL HASIL KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *MIND MAP* DI KELAS EKSPERIMEN (X)

| No | Nama | Skor / Aspek Penilaian | | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|----|-------------------|------------------------|---|---|---|---|-------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Amrin Purba | 4 | 2 | 7 | 2 | 6 | 21 | 84 |
| 2 | Andi Sipayung | 4 | 2 | 8 | 2 | 4 | 20 | 80 |
| 3 | Antoni Sinaga | 4 | 2 | 8 | 2 | 5 | 21 | 84 |
| 4 | Budi Sitopu | 4 | 1 | 6 | 2 | 4 | 17 | 68 |
| 5 | Cantika Damanik | 4 | 2 | 9 | 3 | 5 | 23 | 93 |
| 6 | Dino Turnip | 4 | 2 | 7 | 2 | 5 | 19 | 76 |
| 7 | Elvino Sinaga | 3 | 2 | 7 | 2 | 5 | 19 | 76 |
| 8 | Ernika Saragih | 4 | 2 | 9 | 3 | 4 | 22 | 88 |
| 9 | Fauzan Lubisa | 4 | 3 | 7 | 2 | 6 | 21 | 84 |
| 10 | Hotri Purba | 3 | 1 | 6 | 2 | 4 | 16 | 64 |
| 11 | Jonathan Purba | 4 | 3 | 7 | 2 | 4 | 20 | 80 |
| 12 | Jonliaman Damanik | 3 | 1 | 7 | 1 | 4 | 16 | 64 |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------|------|------|------|------|------|----|-------|
| 13 | Jackson | 4 | 3 | 8 | 2 | 4 | 20 | 80 |
| 14 | Irwan | 4 | 2 | 7 | 2 | 4 | 19 | 76 |
| 15 | Sofi Naibaho | 3 | 1 | 7 | 2 | 4 | 17 | 68 |
| 16 | Sella Sinaga | 4 | 2 | 8 | 2 | 4 | 20 | 80 |
| 17 | Vinta Purba | 3 | 2 | 9 | 2 | 3 | 20 | 80 |
| 18 | Roni Sitopu | 4 | 2 | 8 | 3 | 6 | 21 | 84 |
| 19 | Robin Sipayung | 4 | 2 | 7 | 2 | 4 | 19 | 76 |
| 20 | Olla Manurung | 4 | 2 | 9 | 2 | 4 | 21 | 84 |
| 21 | Rendy Sipayung | 4 | 3 | 9 | 2 | 5 | 23 | 92 |
| 22 | Ryo Sipayung | 4 | 1 | 7 | 2 | 6 | 20 | 80 |
| 23 | James Purba | 4 | 2 | 9 | 3 | 5 | 23 | 92 |
| 24 | Sordiaman Saragih | 4 | 2 | 7 | 2 | 6 | 21 | 84 |
| 25 | Yanita Purba | 4 | 2 | 9 | 3 | 3 | 21 | 89 |
| 26 | Juviar Simarmata | 4 | 3 | 8 | 2 | 6 | 22 | 88 |
| 27 | Idris Damanik | 3 | 2 | 7 | 2 | 4 | 18 | 72 |
| 28 | Risma Damanik | 4 | 3 | 9 | 2 | 4 | 22 | 88 |
| 29 | Lisa Lathifa | 3 | 2 | 7 | 2 | 4 | 18 | 72 |
| 30 | Riahna Damanik | 4 | 2 | 9 | 2 | 4 | 21 | 84 |
| | Jumlah | 113 | 64 | 231 | 63 | 133 | | 2404 |
| | Rata – Rata | 3,76 | 2,01 | 7,70 | 2,10 | 4,43 | | 80,13 |

Keterangan: Aspek Penilaian:

1. Judul
2. Alinea pembuka
3. Alinea tubuh
4. Alinea penutup
5. Teknis penulisan

TABEL HASIL KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL DENGAN MENGGUNAKAN MODEL EKSPOSITORI DI KELAS KONTROL (Y)

| No | Nama | Skor / Aspek Penilaian | | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|----|-----------------|------------------------|---|---|---|---|-------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Ani Purba | 4 | 2 | 9 | 2 | 4 | 21 | 84 |
| 2 | Anto Sipayung | 3 | 2 | 7 | 2 | 4 | 18 | 72 |
| 3 | Ana Leni Sinaga | 4 | 3 | 9 | 2 | 4 | 22 | 88 |
| 4 | Budi Siahaan | 3 | 2 | 7 | 2 | 4 | 18 | 72 |
| 5 | Tika Damanik | 4 | 3 | 8 | 2 | 6 | 22 | 88 |
| 6 | Lino Turnip | 4 | 2 | 9 | 3 | 3 | 21 | 89 |
| 7 | Eva Sinaga | 4 | 2 | 7 | 2 | 6 | 21 | 84 |
| 8 | Eran Saragih | 4 | 2 | 9 | 3 | 5 | 23 | 92 |
| 9 | Feri Manurung | 4 | 1 | 7 | 2 | 6 | 20 | 80 |
| 10 | Hotria Lusi | 4 | 3 | 9 | 2 | 5 | 20 | 80 |
| 11 | Jofatar Sinaga | 4 | 3 | 7 | 2 | 4 | 21 | 84 |
| 12 | Jonni Damanik | 3 | 1 | 7 | 1 | 4 | 19 | 76 |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------|------|------|------|------|------|----|-------|
| 13 | Jantri Napitupulu | 4 | 3 | 8 | 2 | 4 | 19 | 76 |
| 14 | Indra Nadeak | 4 | 2 | 7 | 2 | 4 | 20 | 80 |
| 15 | Sehat Siagian | 3 | 1 | 7 | 2 | 4 | 20 | 80 |
| 16 | Selli Siahaan | 4 | 2 | 8 | 2 | 4 | 17 | 68 |
| 17 | Vera Sitopu | 3 | 2 | 9 | 2 | 3 | 19 | 76 |
| 18 | Rina Sipayung | 4 | 2 | 8 | 3 | 6 | 20 | 80 |
| 19 | Ronny | 4 | 2 | 7 | 2 | 4 | 16 | 64 |
| 20 | Rolan | 4 | 2 | 9 | 2 | 4 | 20 | 80 |
| 21 | Remanson | 4 | 3 | 9 | 2 | 5 | 16 | 64 |
| 22 | Rendy Sinaga | 4 | 1 | 7 | 2 | 6 | 21 | 84 |
| 23 | James Harahap | 4 | 2 | 9 | 3 | 5 | 21 | 84 |
| 24 | Mery Saragih | 4 | 2 | 7 | 2 | 5 | 15 | 70 |
| 25 | Yuanita Purba | 4 | 2 | 9 | 3 | 5 | 15 | 70 |
| 26 | Jupen Simarmata | 4 | 1 | 6 | 2 | 4 | 23 | 92 |
| 27 | Irwanti Damanik | 4 | 2 | 8 | 2 | 5 | 17 | 68 |
| 28 | Riris Damanik | 4 | 3 | 9 | 2 | 4 | 21 | 84 |
| 29 | Linda | 4 | 2 | 8 | 2 | 4 | 20 | 80 |
| 30 | Rukun Sitopu | 4 | 2 | 7 | 2 | 6 | 21 | 84 |
| | Jumlah | 113 | 64 | 231 | 63 | 133 | | 2200 |
| | Rata – Rata | 3,76 | 2,01 | 7,70 | 2,10 | 4,43 | | 73,33 |

Keterangan :

Aspek Penilaian:

1. Judul
2. Alinea pembuka
3. Alinea tubuh
4. Alinea penutup
5. Teknis penulisan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis artikel dilakukan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun, seperti silabus, RPP, KKM, dan berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah diatur dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen yaitu yang diberikan perlakuan model *mind map* terhadap pembelajaran menulis artikel dan kelas XI-4 sebagai kelas kontrol yaitu yang diberikan perlakuan strategi pembelajaran ekspositori terhadap pembelajaran menulis artikel. Kelas kontrol berperan sebagai model pembanding untuk

mengetahui perbedaan dan pengaruh model *mind map* tersebut dalam pembelajaran menulis artikel.

Setelah dilakukan eksperimen menggunakan model *mind map* , maka didapat hasil pembelajaran dari masing-masing kelas dengan hasil sebagai berikut:

| No | Kelas | Hasil Nilai Rata – Rata |
|----|------------|-------------------------|
| 1 | Kontrol | 80,13 |
| 2 | Eksperimen | 73,33 |

Berdasarkan nilai kemampuan menulis artikel dengan model *mind map* yang didapatkan, diperoleh penyebaran nilai antara 64 sampai 92 dengan nilai rata-rata (mean) hasil belajar menulis artikel dengan menggunakan model *mind map* adalah 80,13. Sedangkan nilai kemampuan menulis artikel dengan model ekspositori diperoleh penyebaran nilai antara 60 sampai 84 dengan nilai rata-rata (mean) hasil belajar menulis cerpen dengan menggunakan model ekspositori adalah 73,33

Adapun frekuensi kategori siswa dalam kelas eksperimen yang menggunakan model *mind map* dalam menulis artikel siswa yakni sebanyak 6 orang siswa atau 20% masuk dalam kategori sangat baik, 20 orang atau 66,66% masuk dalam kategori baik, dan 4 orang atau 13,33% masuk dalam kategori cukup. Sedangkan frekuensi kategori siswa dalam kelas kontrol yang menggunakan model ekspositori dalam pembelajaran menulis artikel yakni sebanyak 16 orang siswa atau 53,33% masuk dalam kategori baik, 14 orang siswa atau 46,66% masuk dalam kategori cukup. Telah jelas bahwa perbedaan perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis artikel siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan akibat dari perbedaan perlakuan yang dimaksud dalam hal ini adalah perbedaan penggunaan model pembelajaran, yakni penggunaan model *mind map* pada kelas eksperimen dan penggunaan model ekspositori pada kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan model *mind map* lebih tinggi atau lebih baik daripada pembelajaran ekspositori. Hal tersebut membuktikan bahwa model *mind map* adalah model yang memberikan pengaruh yang signifikan dan lebih baik untuk digunakan pada pembelajaran menulis artikel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silau Kahean tahun pembelajaran 2013/2014. Sehingga model *mind map* jauh lebih efektif dibandingkan dengan model ekspositori.

C. PENUTUP

Setelah dilakukan pengujian sesuai dengan prosedur, ternyata kemampuan menulis artikel siswa yang diajar menggunakan model *mind map* lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan model ekspositori. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata menulis artikel dengan menggunakan model *mind map* sebesar 80,13, sedangkan hasil rata-rata menulis artikel dengan model ekspositori sebesar 70,8. Sehingga model *mind map* memberikan pengaruh yang signifikan (positif) terhadap kemampuan menulis artikel oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silau Kahean.

Peneliti berharap model *mind map* ini dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam memunculkan minat siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis artikel karena hal ini sangat membantu siswa untuk menyalurkan ide, imajinasi, perasaan, dan pemikiran siswa dalam bentuk positif berupa karya menulis artikel. Perlu adanya pemahaman guru dalam model *mind map* dalam pembelajaran menulis artikel. Penelitian mengenai penggunaan model *mind map* pada materi pelajaran bahasa Indonesia lainnya perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, dkk. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aulia, Ardhik. 2010. *Penggunaan Strategi Tangga Bantuan Untuntuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel siswa Kelas X SMA Negeri 1 Karangrejo*. Jurnal:<http://library.um.ac.id/>
- Chaer, A. 2007. *Kajian Bahasa, Struktur Internal, Pemakaian Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful, Bahari dan Aswan Zaini. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djuroto, Totok, Dkk. 2005. *Menulis Artikel Dan Karya Ilmiah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Depdiknas . 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : Balai Pustaka
- Effendi, Harris. 2002. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Populer Melalui Model “Bongkar Pasang” (Studi Kasus Terhadap Peserta Penataran Menulis Kreatif untuk Guru-guru SLTP Padang)*. Jurnal:[http://jogja.org/Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel.com](http://jogja.org/Upaya_Meningkatkan_Keterampilan_Menulis_Artikel.com)
- Hakim, M, Arief. 2001. *Kiat Menulis Artikel Di Media Cetak*. Bandung : Nusa Cendikia
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- N, K. Roestiyah. 2008. *Strategi Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurdin. 2007. *Menulis Artikel Itu Gampang*. Semarang : Effar Offest
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, H, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasikan Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prendana Media Group
- Semi, M, Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang : Angkasa Raya
- _____. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Feature dan Artikel*. Bandung : Nusantara
- Setiawan, Iwan. 2010. *Teknik Menulis Artikel*. Jakarta Selatan : Sketsa Aksar Lalitya
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito Bandung
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sumadria, AS, Haris. 2009. *Teknik Penulisan Tajuk Rencana dan Artikel*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Tyas. Arum. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Think Pair And Share Melalui Majalah Dinding Pada Siswa Kelas IX SMP Muhamadiyah*.

Jurnal:<http://lib.unnes.ac.id/3842/Alhafiz.2010/01/17>.<http://wordpress.com/metode-pemberian-tugas-resitasi/>.